

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah di uraikan di atas, dibuatlah beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat sinergi kepemimpinan di SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang cukup tinggi, yang berimplikasi positif terhadap manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Kepemimpinan yang sinergis dari kepala sekolah SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang berperan penting dalam membangun hubungan yang produktif dan harmonis di antara semua pihak yang terlibat. Pengambilan keputusan yang melibatkan stakeholder di SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang dianggap sebagai output dari suatu proses mental atau kognitif yang membawa pada pilihan-pilihan tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.
2. Tingkat keterlibatan stakeholder yang cukup tinggi menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari *stakeholder* SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang sangat mendukung manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Keterlibatan ini mencakup berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, evaluasi, dan implementasi program.
3. Sinergi kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Kepemimpinan yang efektif dan kolaboratif yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang memastikan bahwa visi dan misi sekolah tercapai melalui implementasi strategi

yang terencana dan terarah.

4. Keterlibatan *stakeholder* yang tinggi di SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang berdampak positif pada manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Partisipasi aktif dari *stakeholder* SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai bersama, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
5. Sinergi kepemimpinan dan keterlibatan *stakeholder* di SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang bersama-sama memberikan pengaruh besar terhadap manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi strategi peningkatan mutu yang efektif dan berkelanjutan, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

1.2. Implikasi

1.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan empiris tentang pentingnya sinergi antara kepemimpinan dan keterlibatan stakeholder dalam manajemen mutu sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan dan penguatan teori-teori yang relevan dalam bidang kepemimpinan pendidikan, manajemen mutu, dan partisipasi stakeholder. Maka diajukanlah Implikasi Teoritis penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendukung dan memperkuat teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan. Sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan keterlibatan *stakeholder* dapat menghasilkan perubahan positif dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin transformasional

mampu mendorong inovasi dan meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif *stakeholder* dalam proses manajemen mutu berbasis sekolah dapat meningkatkan efektivitas program peningkatan mutu. Ini memperkuat teori manajemen mutu pendidikan yang menekankan pentingnya partisipasi semua pihak dalam mencapai tujuan peningkatan mutu.
3. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa sinergi antara kepemimpinan sekolah dan keterlibatan stakeholder merupakan faktor kunci dalam keberhasilan manajemen mutu sekolah. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa sinergi dalam organisasi pendidikan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan yang terisolasi.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan *stakeholder* tidak hanya berdampak pada keberhasilan program peningkatan mutu, tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap sekolah. Ini memperkaya teori partisipasi *stakeholder* dalam pendidikan dengan menunjukkan bahwa partisipasi yang terstruktur dan sinergis dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.
5. Penelitian ini menegaskan pentingnya konteks lokal dalam penerapan manajemen mutu berbasis sekolah. Setiap sekolah memiliki karakteristik unik, dan pendekatan manajemen mutu harus disesuaikan dengan konteks lokal, termasuk budaya sekolah dan keterlibatan *stakeholder*. Ini memperkuat teori kontekstualisasi dalam

manajemen sekolah yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen tergantung pada kesesuaian dengan konteks lokal.

1.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil, temuan, pembahasan dan simpulan penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka Analisis Dampak Sinergis Kepemimpinan dan Keterlibatan Stakeholder dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMPS Islam Terpadu Al Hijrah Deli Serdang diajukan Implikasi Praktis penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah dapat terjadi jika sinergis kepemimpinan dan keterlibatan *stakeholder* ditingkatkan. Hasil penelitian yang diperoleh konsisten dengan model teoritik yang digunakan sehingga ketika dilakukann hasil uji model menunjukkan bahwa model teoritis yang diajukan fit dengan data empiric.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergis kepemimpinan dan keterlibatan *stakeholder* serta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu sekolah.
3. Mutu sekolah akan meningkat jika sinergis kepemimpinan dan keterlibatan *stakeholder* semakin tinggi. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan seluruh *stakeholder* sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
4. Motivasi dan dukungan dari berbagai elemen sekolah berpengaruh positif terhadap sinergis kepemimpinan dan keterlibatan *stakeholder* terhadap manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

5. Komunikasi antara kepala sekolah dengan seluruh *stakeholder* jika dilakukan dengan baik berpengaruh positif terhadap manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

1.3. Saran

Menilik dari simpulan dan implikasi penelitian, dapatlah diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah harus dapat bersinergis dengan seluruh *stakeholder* bahu membahu saling mendukung demi tercapainya tujuan sekolah yang bermutu.
2. *Stakeholder* juga memiliki tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, oleh karena itu *stakeholder* harus dapat berperan aktif melibatkan dirinya dan dilibatkan oleh kepala sekolah dalam menentukan arah dan tujuan sekolah.
3. Untuk mencapai sekolah bermutu dan berkualitas, perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh *stakeholder* sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan.
4. Pimpinan dan seluruh *stakeholder* harus menjadi satu tim yang utuh yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target mutu akan tercipta dan tercapai dengan baik.
5. Sinergis Kepemimpinan dan Keterlibatan *Stakeholder* harus dapat meningkatkan kompetensinya agar ketika bekerjasama antara pimpinan dan *stakeholder* dapat saling

melengkapi dan saling menutupi kekurangan sehingga tercipta lingkungan kerja yang aktif dan kompeten.



THE
Character Building
UNIVERSITY